

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Salawat Mondreng; Seni, Tradisi, dan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik” ini ditulis oleh Vina Khasanah Nikmah, NIM. 1263092010002, pembimbing Saiful Mustofa, M.Ag. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya arus modernisasi eksistensi salawat Mondreng mampu bertahan hingga saat ini. Kesenian ini mencerminkan nilai-nilai luhur dan memuat moderasi beragama. Dengan partisipasi Salawat Mondreng dalam kegiatan yang diadakan oleh pemeluk agama Hindu menunjukkan masyarakat untuk menghargai keberagaman dan memperkuat hubungan antaragama. Oleh karena itu, latar belakang penelitian ini membuka ruang untuk menggali lebih dalam keterkaitan antara seni, tradisi, dan nilai-nilai moderasi beragama dengan harapan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih komperhensif terkait konteks keagamaan dan kebudayaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik. Hal demikian digunakan sebagai analisa atas fenomena interaksi Salawat Mondreng dengan tradisi dan budaya di masyarakat Desa Sumberkembar. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kesenian mondreng menggabungkan individu dan kelompok dalam komunitas sebagai bagian dari proses penyesuaian budaya, dengan peserta yang menyampaikan makna melalui simbol-simbol keagamaan. Makna disampaikan melalui simbol-simbol budaya, memengaruhi persepsi dan respon antar anggota masyarakat. Salawat Mondreng di Desa Sumberkembar merupakan contoh dari moderasi agama yang memperkuat kerukunan antarumat beragama dan mempromosikan yang Rahmatan Lilalamin.

Kata kunci: Salawat Mondreng, Seni, Tradisi, Moderasi Beragama, dan Simbol

ABSTRACT

Thesis with the title “Salawat ondreng; "Art, Tradition, and Religious Moderation Values in the Perspective of Symbolic Interactionism" was written by Vina Khasanah Nikmah, NIM. 1263092010002, supervisor Saiful Mustofa, M.Ag. This research is motivated by the current modernization of the existence of the Mondreng salawat which has survived to this day. This art reflects noble values and contains religious moderation. Salawat Mondreng's participation in activities held by Hindus shows that society respects diversity and strengthens inter-religious relations. Therefore, the background of this research opens up space to explore more deeply the relationship between art, tradition and the values of religious moderation and hope. contribute to a more comprehensive understanding of religious and cultural contexts. This research uses qualitative methods with a symbolic interactionism approach. This is used as an analysis of the phenomenon of interaction between Salawat Mondreng and traditions and culture in the Sumberkembar Village community. The results of this research are that mondreng art combines individuals and groups in communities as part of a cultural adjustment process, with participants conveying meaning through religious symbols. Meaning is conveyed through cultural symbols, influencing perceptions and responses among members of society. Salawat Mondreng in Sumberkembar Village is an example of religious moderation that strengthens inter-religious harmony and promotes Rahmatan Lilalamin.

Keywords: Salawat Mondreng, Art, Tradition, Religious Moderation, and Symbols